

**PEMANFAATAN LAYANAN RUMAH PINTAR OLEH ANAK USIA DINI
DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**



**Windi Kartika
NIM 2020/20234021**

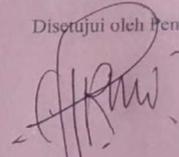
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan Layanan Rumah Pintar oleh Anak Usia Dini di
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Windi Kartika
NIM : 20234021
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

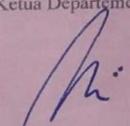
Padang, Juni 2024

Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Ardoni, M.Si
NIP. 196011041987021002

Ketua Departemen,



Dr. Marlina, S.I.P.I., MLIS
NIP. 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Windi Kartika

NIM : 20234021

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

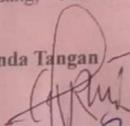
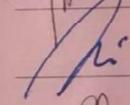
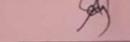
**Pemanfaatan Layanan Rumah Pintar oleh Anak Usia Dini di Dinas
Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Juni 2024

Tim Penguji:

1. Ketua : Dr. Ardoni, M.Si
2. Anggota : Dr. Marlina, S.IPI., MLIS
3. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Pemanfaatan Layanan Rumah Pintar oleh Anak Usia Dini di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arah pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 3 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Windi Kartika
NIM. 20234021

ABSTRAK

Windi Kartika, 2024. “Pemanfaatan Layanan Rumah Pintar oleh Anak Usia Dini di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan” Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan layanan rumah pintar oleh anak usia dini di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian yang diterapkan dalam kajian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penentuan informan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, di mana pemilihan informan di dasarkan pada pertimbangan terhadap kemampuan dalam menyediakan informasi yang komprehensif dan akurat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data diterapkan dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang diproses secara interaktif melalui langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; alasan (*reason*) anak usia dini memanfaatkan layanan rumah pintar yaitu untuk mengembangkan kemandirian anak-anak dan mengurangi ketergantungan pada orang tua. Serta, untuk mendapatkan objek informasi berupa *intangible* yaitu meningkatkan kreativitas dan menambah wawasan atau pengetahuan pada anak usia dini. Pada dimensi penilaian (*interaction*) anak usia dini terhadap kualitas layanan rumah pintar yaitu koleksi di layanan rumah pintar tersedia, koleksi yang tersedia hanya tiga jenis dengan jumlah 120 eksemplar. Fasilitas yang disediakan oleh layanan rumah pintar sudah lengkap. terdiri dari macam-macam permainan anak (kolam bola, kuda-kudaan, puzzel, seluncuran, dan lainnya), ada alat permainan edukatif (APE), komputer dan *sound system*. Sedangkan, dimensi hasil (*result*) yang didapatkan oleh anak usia dini setelah pemanfaatan layanan rumah pintar yaitu dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan anak usia dini sehingga bisa berbagi dengan yang lainnya, serta dengan mengikuti kegiatan di layanan rumah pintar dapat melatih mental anak agar tidak malu untuk berbicara di depan orang banyak. Mengikuti kegiatan di layanan rumah pintar Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan bahwa guru pendamping serta anak tidak mendapatkan keuntungan dari segi uang, akan tetapi bertambahnya wawasan bagi anak usia dini itu keuntungannya lebih dari uang.

Kata Kunci : *Pemanfaatan, layanan rumah pintar, anak usia dini.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah Swt atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Layanan Rumah Pintar oleh Anak Usia Dini di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan”. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah berjuang membawa ke zaman penuh ilmu serta menjadi suri tauladan bagi manusia di bumi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu, memotivasi, dan membimbing. Terima kasih kepada (1) Dr. Ardoni, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberi saran, masukan, dan motivasi penyusunan skripsi ini. (2) Dr. Marlina, S.IPI, MLIS., selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Ketua Program Studi, Dosen Penasihat Akademik, serta selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini. (3) Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini. (4) Sukri Eriani S.Pd., selaku Koordinator layanan rumah pintar, serta tutor-tutor layanan rumah pintar yang bersedia untuk bekerja sama dalam penelitian ini. (5) Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan masukan selama pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis meminta maaf jika ada kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih baik.

Padang, Juni 2024

Windi Kartika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Perpustakaan Umum	10
2. Rumah Pintar	14
3. Anak Usia Dini	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Metode Penelitian	28
C. Latar, Entri, dan Kehadiran.....	29
1. Latar	29
2. Entri	29
3. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Informan.....	30
E. Instrumentasi Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Pengabsahan Data.....	33
H. Teknik Penganalisisan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Temuan Penelitian	39
1. Alasan (<i>reason</i>).....	40
2. Penilaian (<i>interaction</i>)	47
3. Hasil (<i>result</i>)	59
B. Pembahasan.....	76
1. Alasan (<i>reason</i>).....	77
2. Penilaian (<i>interaction</i>)	84
3. Hasil (<i>result</i>)	90
BAB V PENUTUP	104

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	28
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informan.....	31
------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	111
Lampiran 2. Rekomendasi Izin Penelitian	112
Lampiran 3. Motto Layanan Rumah Pintar.....	113
Lampiran 4. Sentra Buku	114
Lampiran 5. Sentra Permainan.....	114
Lampiran 6. Sentra Panggung/Audiovisual	114
Lampiran 7. Sentra Komputer.....	114
Lampiran 8. Mewarnai.....	115
Lampiran 9. Bernyanyi.....	115
Lampiran 10. Senam	116
Lampiran 11. Storytelling	116
Lampiran 12. Mendengarkan Dongeng.....	117
Lampiran 13. Kehadiran Penelitian.....	118
Lampiran 14. Format Wawancara Awal	119
Lampiran 15. Hasil Observasi Awal	120
Lampiran 16. Kisi-kisi Wawancara.....	121
Lampiran 17. Pedoman Wawancara	124
Lampiran 18. Hasil Wawancara.....	130
Lampiran 19. Hasil Observasi.....	145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan suatu layanan informasi yang baik oleh pengguna merupakan salah satu cara mengukur keberhasilan layanan itu sendiri, melalui kepuasan pengguna dalam memanfaatkan informasi yang disediakan. Kemajuan era saat ini membuat layanan informasi harus bersifat dinamis dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Suatu layanan tidak dapat menyediakan layanan yang mudah, cepat, dan memuaskan, kemungkinan besar pengguna akan beralih ke penyedia layanan informasi lain yang lebih memenuhi kebutuhan pengguna. Salah satu bentuk penyedia layanan informasi ialah perpustakaan. Arfa (2019) menjelaskan bahwa, perpustakaan memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan dan memperluas akses informasi melalui jalur nonformal.

Keberadaan perpustakaan memiliki manfaat yang sangat penting, terutama dalam memenuhi kebutuhan informasi para pengunjung. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 3, disebutkan bahwa perpustakaan memiliki berbagai fungsi, termasuk sebagai tempat untuk pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi. Fungsinya ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Dengan demikian, perpustakaan bukan hanya sebagai tempat yang menyediakan buku, tetapi juga sebagai wahana informasi yang membantu pengunjung mendapatkan informasi yang diperlukan.

Menurut Neuman (Bramantya & Arfa, 2020), perpustakaan umum ditempatkan secara optimal untuk memberikan anak-anak akses luas terhadap berbagai materi cetak dan pelajaran bahasa selama masa penting prasekolah dan sekolah dasar. Perpustakaan juga tempat di mana anak-anak dapat belajar dan menggali kreativitas. Oleh karena itu, peran penting perpustakaan sebagai fasilitas pendidikan awal anak sangatlah signifikan. Sebagai tempat yang ramah anak, perpustakaan diharapkan menjadi wadah yang menyediakan informasi yang baik untuk anak-anak, sekaligus sebagai media untuk mengembangkan kreativitas.

Awal kehidupan seorang anak dimulai dalam lima tahun pertama, di mana proses pertumbuhan, perkembangan kognitif, serta keterampilan sosial menjadi krusial untuk menentukan kualitas hidup di masa depan. Terutama bagi anak yang berusia 3-6 tahun periode sensitifitas atau masa peka menjadi penting, rangsangan dan bimbingan khusus diperlukan agar perkembangan anak tidak terhambat.

Masa awal perkembangan anak merupakan periode krusial yang sangat berpengaruh pada kehidupannya di masa mendatang. Usia awal (0-6 tahun) sering disebut sebagai periode emas atau fase keemasan, di mana struktur otak menyerupai spons dengan kemampuan tinggi untuk menyerap informasi (Muarifah, Wati, & Puspitasari, 2020). Fase ini menjadi landasan fundamental untuk membentuk karakter dan fondasi yang akan memengaruhi pengalaman anak selanjutnya. Pendidikan pada tahap awal perkembangan anak memiliki peran signifikan dalam merangsang kreativitas dan

mengembangkan berbagai keterampilan. Dalam periode ini, potensi kreativitas anak mencapai puncaknya dan perlu diperhatikan serta dikelola dengan baik untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangannya.

Layanan anak merupakan bagian integral dari layanan yang tersedia di perpustakaan umum. Ini juga dapat diidentifikasi sebagai inisiatif dari perpustakaan umum untuk menarik sebanyak mungkin pembaca dan mengenalkan perpustakaan kepada anak-anak sejak dini. Layanan anak mencakup berbagai aspek, termasuk koleksi buku khusus untuk anak-anak, peralatan bermain, dan berbagai fasilitas lainnya yang ditujukan khusus untuk memenuhi kebutuhan anak-anak (Nurhandini, 2020).

IFLA Guidelines for Library Service to Children aged 0-18 menyatakan bahwa layanan anak memiliki peranan penting bagi perkembangan anak-anak, karena perpustakaan dianggap sebagai lingkungan kedua setelah rumah yang memberikan pembelajaran tentang masa depan. Penting bagi anak-anak untuk memiliki akses ke sumber daya yang menarik, beragam, dan kaya, serta untuk menciptakan suasana perpustakaan yang membuat setiap anak merasa nyaman. Meskipun demikian, pengelolaan dan penyediaan layanan anak-anak di perpustakaan menantang dan memerlukan upaya besar.

Sebagaimana dijelaskan, bahwa dalam IFLA ada tujuh bagian yang mencakup misi dan tujuan perpustakaan anak, keterampilan pustakawan, pengembangan dan manajemen koleksi, program dan kegiatan layanan anak,

desain ruangan untuk menciptakan lingkungan yang ramah anak, strategi pemasaran dan promosi, serta proses evaluasi.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai salah satu perpustakaan umum yang memiliki layanan anak, terkhusus untuk anak usia dini yaitu layanan rumah pintar. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 02 Oktober 2023. Rumah pintar merupakan salah satu layanan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan rumah kreativitas anak usia dini terkhusus TK dan PAUD. Rumah pintar dijadikan sebagai sarana dan prasarana dalam mendorong dan meningkatkan kreativitas anak sejak dini. Koordinator rumah pintar merancang program-program seperti adanya program berkolaborasi dengan beberapa TK dan PAUD yang mempunyai jadwal khusus mengunjungi rumah pintar. Program ini dilakukan agar layanan rumah pintar teralisasi dengan maksimal untuk anak usia dini.

Salah satu kegiatan utama dari layanan rumah pintar yaitu dapat menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan literasi pada anak pra sekolah. Beberapa kegiatan yang dilakukan rumah pintar yaitu *story telling*, membaca, mewarnai, menampilkan bakat seperti bernyanyi, membaca surat-surat pendek, bercerita, dan mengenalkan APE (Alat Peraga Edukasi). Selain kegiatan yang terstruktur tersebut tutor rumah pintar terkadang juga melakukan permainan dengan menyambung kata. Hal tersebut dilakukan agar dapat meningkatkan kreativitas pada anak sejak dini. Minat baca anak dapat sangat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, peran

perpustakaan dan peran orang tua sangat penting dalam upaya meningkatkan minat baca anak.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan mewawancarai salah satu tutor layanan rumah pintar pada tanggal 03 Oktober 2023, temuan beberapa hal dari hasil wawancara dan observasi tersebut. (1) Struktur pengurus rumah pintar telah disusun secara formal diterapkan dalam setiap proses kegiatan, sehingga pengurus mempunyai tugas dan fungsi masing-masing. Akan tetapi, latar pendidikan tutor rumah pintar tidak sarjana perpustakaan. Hal tersebut akan mempengaruhi cara pengelolaan di rumah pintar tersebut. (2) Kurangnya ketersediaan koleksi layanan rumah pintar untuk anak usia dini. (3) Layanan rumah pintar tidak memiliki kegiatan tetap atau secara rutin dilakukan dalam waktu tertentu. (4) Layanan rumah pintar hanya disediakan dalam berkolaborasi dengan beberapa TK dan PAUD, sehingga layanan rumah pintar tidak disediakan untuk anak usia dini pada umumnya. (5) Tidak mempunyai batasan jam operasional, layanan rumah pintar dibuka jika ada jadwal pengujung anak TK dan PAUD yang datang.

Sebagaimana penjelasan sebelumnya, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan layanan rumah pintar oleh anak usia dini di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan. Pemanfaatan layanan rumah pintar dapat dilihat baik segi fasilitas dan pendukung layanan yang diberikan pada anak usia dini, kemudian sebagai bahan koreksi oleh pustakawan atau tutor yang ada di layanan rumah pintar dalam meningkatkan

kualitas layanan yang tidak hanya terkhusus untuk anak usia dini yang sedang melaksanakan TK dan PAUD.

Sekiranya, petugas layanan rumah pintar mampu dalam mempertahankan layanan dan meningkatkan layanan rumah pintar sebagai wadah pendidikan nonformal oleh anak usia dini. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian ini perlu dilakukan dengan judul “Pemanfaatan Layanan Rumah Pintar oleh Anak Usia Dini di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah tersebut, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah pemanfaatan layanan rumah pintar oleh anak usia dini dengan rentang usia 4-6 tahun yang berada pada tingkat TK atau PAUD di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan layanan rumah pintar oleh anak usia dini di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apa alasan (*reason*) anak usia dini memanfaatkan layanan rumah pintar di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana penilaian (*interaction*) anak usia dini terhadap kualitas layanan rumah pintar di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana hasil (*result*) yang didapatkan oleh anak usia dini setelah pemanfaatan layanan rumah pintar di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan sebagai berikut; 1) alasan (*reason*) anak usia dini memanfaatkan layanan rumah pintar di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan; 2) penilaian (*interaction*) anak usia dini terhadap kualitas layanan rumah pintar di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan; 3) hasil (*result*) yang didapatkan oleh anak usia dini setelah pemanfaatan layanan rumah pintar di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang dilihat dari dua perspektif, yaitu teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pemahaman tentang pemanfaatan layanan rumah pintar oleh anak usia dini, yang dapat membuka jalan atau menjadi acuan bagi penelitian lanjutan dalam bidang yang sama. Penelitian ini diharapkan juga dapat membantu mengembangkan teori-teori yang terkait dengan pemanfaatan layanan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman teoretis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Tempat Penelitian

Hasil penelitian dapat membantu Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan program-program yang ditujukan untuk anak usia dini, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik pada layanan rumah pintar.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pemanfaatan layanan rumah pintar oleh anak usia dini. Penelitian juga dapat memperoleh pengetahuan baru tentang program-program layanan rumah pintar, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya pada anak-anak usia dini, serta dapat mengembangkan keterampilan penelitian, seperti pengumpulan data, analisis data, dan kemampuan merumuskan temuan

penelitian mengenai pemanfaatan layanan rumah pintar oleh anak usia dini di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah adalah penjelasan dari setiap variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan lembaga yang secara profesional mengelola koleksi bahan bacaan dan rekaman, terbuka untuk semua tanpa diskriminasi, serta bertujuan sebagai tempat pembelajaran sepanjang hidup bagi masyarakat luas.

2. Rumah Pintar

Rumah pintar (RUMPIN) merupakan wadah pendidikan nonformal untuk memperluas layanan di wilayah tertinggal.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan cepat dikenal sebagai *the golden age*.